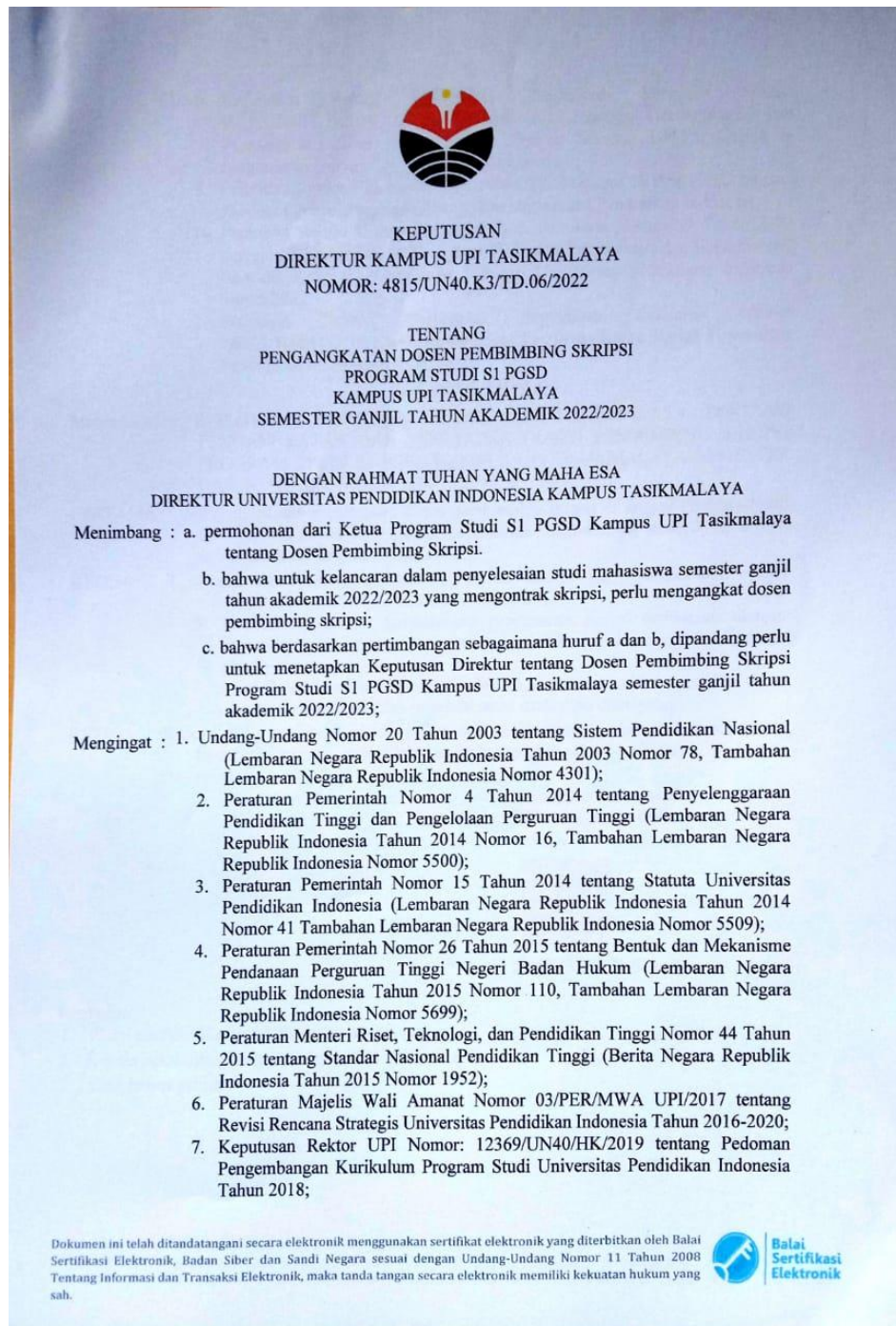


LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
ADMINISTRASI PENELITIAN

Lampiran 1. 1 Surat Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya



8. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6979/UN40/KP/2019, tanggal 29 Juli 2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
9. Peraturan Rektor UPI Nomor 014 Tahun 2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
10. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tanggal 03 September 2021 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;
11. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UPI TASIKMALAYA TENTANG PENGANGKATAN DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 PGSD KAMPUS UPI TASIKMALAYA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023;

PERTAMA : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing skripsi di tingkat Program Studi S1 PGSD Kampus UPI Tasikmalaya untuk membimbing mahasiswa seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini.

KEDUA :

1. Dosen Pembimbing memberikan arahan terkait isi, metodologi, dan sistematika penulisan serta kaidah bahasa skripsi;
2. Pembimbing Skripsi mengarahkan penyusunan skripsi mahasiswa dengan sepenuhnya menjunjung tinggi etika akademik seperti mencegah terjadinya plagiarisme;
3. Masa Dosen Pembimbing Skripsi adalah 1 semester, dan jika diperlukan dapat diperpanjang selama tidak melebihi masa studi yang ditetapkan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal, 15 Desember 2022
DIREKTUR



NANDANG RUSMANA

Tembusan :

1. Wakil Direktur Kampus UPI Tasikmalaya;
2. Kepala Seksi dilingkungan Kampus UPI Tasikmalaya;
3. Yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.



Lampiran Keputusan Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI Tasikmalaya
 Nomor : 4815/UN40.K3/TD.06/2022
 Tanggal : 15 Desember 2022

**DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
 PROGRAM STUDI S1 PGSD**

No	Nama Mahasiswa, NIM	L/P	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Skripsi 1	Dosen Pembimbing Skripsi 2
1	1806386 Utami Dewi Rahmasari	P	Pengembangan Soal Tes Berbasis Literasi dan Numerasi pada Topik Materi Sumber Energi Alternatif di Kelas IV Sekolah Dasar	Drs. H. Akhmad Nugraha, M.Si.	Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E., M.Pd.
2	1801700 Lutfi Afifah	P	Pengembangan Media Kotak Telur Hitung pada Materi Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah untuk Kelas II Sekolah Dasar	Dr. Karlimah, M.Pd.	Drs. Yusuf Suryana, M.Pd.
3	1807310 Silka Yumna	P	Pengembangan karakter tanggung jawab dan mandiri dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas IV sekolah dasar	Dr. Syarip Hidayat, M.A., M.Pd.	Drs. H. Nana Ganda, M.Pd.
4	1805794 Meliana Muntaha	P	Pengembangan Multimedia Interaktif Operasi Hitung Pengurangan Bilangan Pecahan di Kelas 5 Sekolah Dasar	Dr. Karlimah, M.Pd.	
5	1805515 Zahra qolby	P	Penerapan model project based learning terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernafasan manusia di kelas V	Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.	Rosarina Giyartini, M.Pd.
6	1806969 Rini Retnowati	P	Pengembangan Media Pembelajaran TAMFAK untuk Pembelajaran FPB dan KPK pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Dr. Karlimah, M.Pd.	Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.
7	1903021 Lita Musqiroh	P	Pengaruh Buku Komik Pancasila Berbantuan Metode Role Playing Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar	Drs. H. Nana Ganda, M.Pd.	Dr. Elan, M.Pd.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.



No	Nama Mahasiswa, NIM	L/P	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Skripsi 1	Dosen Pembimbing Skripsi 2
8	1905815 Selvi Novitasari	P	Analisis Peran Orangtua dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas IV di SDN Sukasetia Kecamatan Cisayong	Drs. H. Ahmad Mulyadiprana, M.Pd.	Drs. H. Akhmad Nugraha, M.Si.

DIREKTUR,




NANDANG RUSMANA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.



Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI TASIKMALAYA**
JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46115
Telepon 0265 – 331860
Laman <http://kd-tasikmalaya.upi.edu>; surel/e-mail: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor : 4840/UN40.K3.D1/PK.01/2022 16 Desember 2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**
Lampiran :

**Yth. Kepala SDN Sukasetia
di Kecamatan Cisayong
Kabupaten Tasikmalaya**


Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, yaitu :

Nama : Selvi Novitasari
NIM/Kelas : 1905815/E
Program Studi : S1 PGSD

Akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 2 Januari 2023 sampai dengan 1 Mei 2023 di SDN Sukasetia Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya dengan Judul Penelitian:
Analisis Peran Orangtua dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas IV di SDN Sukasetia Kecamatan Cisayong

Untuk kelancaran kegiatan akademik tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.


a.n. Direktur
Wakil,
Dr. Heri Yusuf Muslih, M.Pd.
NIP.19751118200031004

Lampiran 1. 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKASETIA
Kp. Sukasetia Desa Sukasetia Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya 46153

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: P/31/TU.01.02-SDN Skstia/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukasetia, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Selvi Novitasari
NIM : 1905815
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Analisis Peran Orangtua dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV di SDN Sukasetia**

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SDN Sukasetia dari bulan desember 2022 sampai maret 2023.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 13 Maret 2023

Kepala Sekolah SDN Sukasetia



MAMAT, S.Pd

NIP 19680705 199307 1 001

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Instrumen Wawancara

Lampiran 2.1.1 Guru

1. Apa yang Bapak ketahui tentang peserta didik tersebut?
2. Apa yang Bapak ketahui tentang kondisi keluarga peserta didik tersebut?
3. Bagaimana bentuk perhatian keluarga terhadap peserta didik tersebut?
4. Bagaimana sosialisasi peserta didik tersebut dengan lingkungan sekitar?
5. Menurut anda bagaimana cara pengasuhan orang tua peserta didik tersebut sehari-hari?
6. Kebiasaan apa yang ditimbulkan oleh peserta didik tersebut di lingkungannya?
7. Hal apa yang dilakukan peserta didik tersebut sehari-hari?
8. Bagaimana pandangan anda tentang pemberian pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap peserta didik tersebut?
9. Sudah baik/belum? Jika sudah, seperti apa dan kalau belum pendidikan seperti apa yang baik untuk peserta didik tersebut?
10. Hal apa atau perilaku seperti apa yang sebaiknya orang tua peserta didik tersebut berikan baik itu pengasuhan dan masalah pendidikan?
11. RPP seperti apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?
12. Bagaimana strategi bapak dalam melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus tersebut?
13. Apakah ada perlakuan yang berbeda kepada anak berkebutuhan khusus dalam melaksanakan pembelajaran?
14. Kelebihan dan kekurangan apa yang bapak lihat dari diri anak tersebut?
15. Kendala apa yang bapak hadapi selama ini ketika mengajar anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri?
16. Bagaimana cara bapak untuk menaikkan semangat anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran?

17. Bagaimana komunikasi dapat terjalin dengan baik diantara bapa dan anak berkebutuhan khusus?
18. Bagaimana terkait minat anak terhadap pembelajaran?
19. Bagaimana cara bapa untuk menjaga minat belajar anak tersebut?
20. Apakah anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?
21. Apakah anak tersebut mampu memahami terhadap apa yang bapak sampaikan selama pembelajaran?
22. Bagaimana terkait hasil belajar anak tersebut?
23. Apakah ada kriteria khusus yang diberlakukan untuk berkebutuhan khusus agar dapat menuntaskan penilaian yang seharusnya dilakukan untuk naik kelas dan sebagainya?
24. Bagaimana respon anak ketika melaksanakan ulangan atau ujian?
25. Apakah anak dapat mengikuti dan meraih hasil yang diharapkan minimal KKM?
26. Apa yang dilakukan apabila anak belum bisa mencapai batas nilai yang seharusnya?
27. Bagaimana terkait kemampuan literasi dan numerasi anak?
28. Apakah anak tersebut dapat membaca, menulis dan berhitung?
29. Bagaimana cara bapak untuk melatih kemampuan literasi dan numerasi dalam pembelajaran anak?
30. Apakah ada metode atau media khusus ketika pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus?

Lampiran 2.1.2 Ibu

1. Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada putra ibu dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara ibu mengasuh anak ibu dalam kehidupan sehari-hari?
3. Kendala apa yang ibu hadapi selama ini mengenai pengasuhan anak ibu?
4. Kebiasaan apa yang anak ibu lakukan di rumah?
5. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak ibu?
6. Adakah perbedaan anak ibu dengan saudaranya yang lain?

7. Apakah anak ibu bermain gadget ketika di rumah?
8. Bagaimana sikap ibu ketika anak ibu susah diatur?
9. Bagaimana bentuk sosialisasi anak ibu ketika berada di rumah?
10. Apakah anak ibu dapat mengkomunikasikan perasaannya dengan baik kepada ibu?
11. Bagaimana pendapat ibu terkait kondisi lingkungan rumah ini terhadap penerimaan anak ibu?
12. Bagaimana cara ibu membimbing anak ibu belajar di rumah?
13. Bagaimana pemahaman ibu mengenai anak berkebutuhan khusus yang dilakukan di sekolah dasar itu?
14. Apakah ada benda atau cara khusus agar anak tetap tertarik untuk belajar?
15. Apakah anak ibu dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya?
16. Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman sesuatu kepada anak ibu?
17. Setelah pemberian pemahaman hal apa yang ibu lakukan untuk anak ibu?
18. Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu kedepannya?
19. Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut?

Lampiran 2.1.3 Ayah

1. Bagaimana Bapak memberikan perhatian kepada putra Bapak dalam kehidupan sehari-hari?
2. Hal apa yang dilakukan anak Bapak sehari-hari di rumah?
3. Bagaimana bentuk pengawasan Bapak terhadap anak Bapak?
4. Adakah perbedaan anak Bapak dengan saudaranya yang lain?
5. Apakah anak Bapak bermain gadget ketika di rumah?
6. Bagaimana sikap Bapak ketika anak susah diatur?
7. Bagaimana bentuk sosialisasi anak Bapak ketika berada di rumah?
8. Apakah anak Bapak dapat mengkomunikasikan perasaannya dengan baik kepada Bapak?
9. Bagaimana pendapat bapak terkait kondisi lingkungan rumah ini terhadap penerimaan anak bapak?

10. Bagaimana cara bapak membimbing anak bapak belajar di rumah?
11. Apakah ada benda atau cara khusus agar anak tetap tertarik untuk belajar?
12. Apakah anak bapak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya?
13. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman sesuatu kepada anak bapak?
14. Setelah pemberian pemahaman hal apa yang dilakukan untuk anak Bapak?
15. Sebagai orang tua seperti apa harapan Bapak terhadap putra bapak kedepannya?
16. Bagaimana cara Bapak mewujudkan harapan tersebut?

Lampiran 2. 2 Instrumen Observasi

No	Bentuk Dokumen	Keterangan
1.	RPP	Baik
2.	Daftar Hadir	Baik
3.	BUPENA	Baik
4.	Hasil PAS	Baik
5.	Hasil Rapor	Baik

LAMPIRAN 3

IDENTITAS SUBJEK PENELITIAN

Lampiran 3. 1 Identitas Anak Berkebutuhan Khusus

Nama : Dede Rafi Maulana
 Jenis ABK : Tunagrahita
 Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 03 Mei 2011
 Kelas : IV SDN Sukasetia
 Alamat : Kp. Cigorowong RT 02 RW 01



Desa Sukasetia Kec. Cisayong

Agama : Islam

Anak Ke- : 3

Jumlah anak : 3

Penampilan Fisik : Fitur wajah dan hidung yang rata. Kepala, telinga, dan mulut kecil. Mata sipit ke atas, sering kali dengan lipatan kulit yang keluar dari kelopak mata atas dan menutupi sudut dalam mata.

Aktivitas Sehari-hari : Belajar dan bermain

Lampiran 3. 2 Identitas Wali Kelas Anak Berkebutuhan Khusus

Nama : Tatang Tardian, S.Pd.i

Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 14 April 1993

Pekerjaan : Guru

Alamat : Kp. Sukamukti

Agama : Islam

Aktivitas Sehari-hari : Mengajar

Lampiran 3.3 Identitas Orang tua Anak Berkebutuhan Khusus

Lampiran 3.3.1 Ayah

Nama : Uso Sanyo S

Tempat, Tanggal Lahir: Ciamis, 01 Juli 1970

Pendidikan : Tamat Sekolah Dasar

Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Alamat : Kp. Cigorowong RT/RW: 02/01 Desa Sukasetia Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya

Agama : Islam

Jumlah anak : 3

Aktivitas sehari-hari : Bekerja di luar kota sebagai buruh

Lampiran 3.3.2 Ibu

Nama : Eha
Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 16 Juli 1971
Pendidikan : Tamat Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Kp. Cigorowong RT/RW: 02/01 Desa Sukasetia Kec.
Cisayong Kab. Tasikmalaya
Agama : Islam
Jumlah anak : 3
Aktivitas sehari-hari : Mengajar di madrasah diniyah, melakukan pekerjaan
sebagaimana yang dilakukan oleh ibu rumah tangga.

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

Lampiran 4.1 Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan desember 2022 sampai bulan maret 2023. Dalam satu minggu dari hari senin sampai sabtu observasi ini terus menerus dilakukan diselingi oleh kegiatan wawancara pada subjek penelitian terkait. Observasi dilaksanakan sampai memperoleh data jenuh yang mendalam dan komprehensif untuk selanjutnya dijadikan data penelitian.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi dalam Pembelajaran ABK
(Studi Kasus) Di SDN Sukasetia**

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
Pembelajaran ABK	Perencanaan Pembelajaran	1. RPP	Terlampir
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Media Pembelajaran 2. Bahan Ajar 3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	Terlampir
	Evaluasi Pembelajaran	1. Penilaian Pembelajaran	Terlampir

Deskripsi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Guru tidak menggunakan RPP dalam tiap hari mengajar. RPP dibuat biasanya dalam 1 semester pembelajaran. Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam kelas. Kurikulum yang digunakan oleh guru adalah kurikulum 2013 namun sedikit-sedikit mengimplementasikan kurikulum merdeka. Karena kurikulum merdeka sebenarnya harus mulai diterapkan bagi peserta didik yang berada di kelas I dan IV.

Perencanaan pembelajaran oleh guru dilaksanakan secara spontan. Silabus dan RPP tidak terlihat digunakan sebagai dokumen acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru biasanya akan membuat RPP sekaligus dalam satu semester. Hal tersebut diketahui dari hasil pengamatan yang dilaksanakan dari bulan desember 2022 sampai maret 2023. Selama kurun waktu tersebut, tidak terlihat adanya dokumen RPP yang disesuaikan dengan ABK.

Sehingga tidak ada capaian belajar yang jelas selama pembelajaran akan dilaksanakan.

RPP sebagai rencana pembelajaran yang harusnya termuat tujuan pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam mempelajari suatu materi pada hari itu. Biasanya dalam RPP juga akan memuat tujuan pembelajaran yang termasuk capaian bagi setiap peserta didik dalam kelas tersebut. Namun dengan ketiadaan RPP membuat capaian pembelajaran bagi ABK maupun peserta didik pada umumnya tidak terlihat secara jelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan melaksanakan shalat duha dan bertadarus bersama sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran dimulai pukul 08.00 WIB setelah kegiatan shalat duha dan tadarus. Kemudian peserta didik akan membaca doa sebelum belajar dan setelahnya guru akan mengabsen peserta didiknya berdasarkan daftar hadir. ABK yang berada di kelas ini bernama Dede raffi maulana merupakan salah satu tunagrahita yang memiliki ciri fisik *down syndrom*. Down syndrom sendiri termasuk kedalam jenis ABK tunagrahita. Pemahamannya terkait pembelajaran termasuk kurang dikarenakan kemampuan intelegensi yang terhambat perkembangannya atau kecerdasannya berada dibawah rata-rata.

Bila usia fisiknya terlihat setara peserta didik kelas IV namun usia mentalnya hanya sebatas peserta didik normal yang ada di kelas 1. Pemahaman dalam pembelajaran didapat anak melalui komunikasi verbal karena anak belum bisa memahami tulisan ataupun media visual lainnya. Meskipun dapat berkomunikasi melalui pembicaraan, namun ia tidak bisa memahami makna ucapannya dan tidak bisa mengontrol ucapan tersebut. Bahasa yang digunakan dan dimengerti oleh anak adalah bahasa sunda sebagai bahasa ibu. Sehingga ketika kita menggunakan selain bahasa itu, anak tidak dapat memahaminya. Bahasa yang digunakan pun tidak jelas dalam pelafalannya. Sehingga hanya berupa celotehan yang dapat dipahami oleh orang terdekatnya. Namun kondisi ini sudah termasuk kategori sedang karena sebelumnya, anak tersebut hanya menggunakan bahasa isyarat.

Kemampuan berhitung anak termasuk kurang. Hal ini dikarenakan anak belum bisa berhitung dengan benar meskipun kemampuan berhitung ini menjadi agenda guru dalam menyelenggarakan pembelajaran terhadapnya. Berhitung sederhana yang diberikan biasanya penyebutan angka dari 1 sampai 10. Namun meski sederhana, anak tersebut terkadang sulit untuk mengingatnya.

Dalam melaksanakan pembelajaran, biasanya orang tua akan membantu ABK untuk menulis maupun membantu hal-hal yang terkait pembelajaran. Ketika guru menjelaskan suatu materi, ABK terkadang akan lebih memilih untuk berjalan keluar kelas dan melihat keadaan. Maka orang tua akan segera mengejar ABK untuk kemudian dimasukkan ke dalam kelas.

Kemudian, apabila ABK mendapat suatu tugas menuli, maka ibunya akan memberikan bimbingan berupa menyebutkan kata-kata agar dapat ditiru oleh anaknya. Meskipun, ABK tidak bisa menyebutkannya dengan jelas, hanya terdengar bunyi huruf vokal akhir dari kalimat tersebut.

Hambatan dan Kebutuhan menjadi hal yang diteliti juga sesuai dengan kenyataannya. Berbagai kebutuhan berada dalam kategori yang beragam dikarenakan inilah data yang diperoleh. Sikap mau dibimbing dan diarahkan menjadi kebutuhan yang ada dalam diri anak. Hal baiknya lagi, anak tersebut menyadari diri bahwa ia memerlukan bantuan dari orang lain sehingga tidak menolak dan membangkang ketika diarahkan. Namun terkadang hal tersebut membuat anak tidak dapat mengeksplor diri bahkan terkesan berada dalam kungkungan orang lain berada dalam kategori yang sangat kurang.

Selain kebutuhan diri, anak tersebut menemui berbagai hambatan dalam dirinya sebagai dampak dari kekurangan yang ada. Kategori yang beragam menggambarkan betapa kompleks sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Kecenderungan anak yang mudah bosan terhadap suatu lingkungan ataupun suasana membuat anak tidak memiliki ketergantungan hanya pada seorang teman. Ia terkesan bisa berbaur dengan siapapun namun bukan untuk selalu bersama karena biasanya dia mempunyai dunianya sendiri.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran ABK di kelas dibantu oleh orang tua. Maka dari itu orang tua memiliki peran peneting dalam pembelajaran anaknya.

Baik berupa bimbingan, dukungan moral ataupun fasilitas diberikan orang tua untuk ABK agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang diamati berupa penilaian oleh guru terhadap ABK selama pembelajaran. Penilaian tersebut diantaranya menilai hasil tulisan ABK sebagai pengganti nilai dari tugas harian serta penilaian tengah semester.

Dalam setiap proses penilaian, guru biasanya hanya memberikan tanda tangan tanpa besaran nilai. Hal tersebut dikarenakan ABK sebenarnya tidak mengetahui apa yang dikerjakan dan maksud dari tulisan. Namun guru sangat menghargai proses ABK dalam menyelesaikan sebuah tugas. Sehingga jika ABK memiliki nilai, biasanya nilai tersebut setara dengan nilai KKM pada peserta didik umumnya.

Penilaian dilaksanakan saat waktu menjelang istirahat atau pulang. Misalnya saat peserta didik telah melaksanakan tugas, maka peserta didik dapat beristirahat atau pulang. Pembelajaran dilaksanakan sampai pukul 12.15 WIB. Kemudian untuk ABK, biasanya akan pulang lebih akhir dibandingkan teman lainnya. Karena tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Adapun saat dia telah melaksanakan tugas itu pun dibantu oleh orang tua. Orang tua pun tidak keberatan dengan hal tersebut dikarenakan memaklumi keadaan.

Capaian pembelajaran untuk ABK biasanya selama pembelajaran adalah bisa menyelesaikan tugas menulis yang diberikan guru. Misalnya penilaian terhadap kesesuaian tulisan dengan contoh atau terkadang mengucapkan ulang tulisan tersebut berdasarkan arahan guru.

Raport sebagai hasil belajar ABK selama satu semester pun diberikan guru sebagai bentuk apresiasi kepada ABK. Meskipun raport tersebut tidak menggambarkan situasi dan kondisi yang sesuai namun dapat dijadikan sebagai acuan ABK untuk belajar lebih baik.

Lampiran 4. 2 Hasil Wawancara Kepada Guru

Identitas Guru

Nama : Tatang Tardian, S.Pd.i

Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 14 April 1993

Alamat : Kp. Sukamaju RT 003 RW 003 Desa Sukamukti
Kec. Cisayong

Pekerjaan : Guru

Waktu Pelaksanaan : - Desember 2022: 17, 24
- Januari 2023: 7, 21
- Februari 2023: 4, 25
- Maret 2023: 11

Pewawancara : Selvi Novitasari

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang Bapak ketahui tentang peserta didik tersebut?</p> <p>Jawaban: Peserta didik dengan nama DEDE RAFI MAULANA telah menjadi peserta didik di SDN Sukasetia sampai saat ini duduk di bangku kelas 4. Sejak bertemu ketika pertama kali menjadi wali kelas di kelas 2. Peserta didik tersebut memiliki kelainan dibanding peserta didik pada umumnya. Sebelumnya, orang tuanya telah memberitahukan bahwa puteranya berbeda dari yang lainnya dan mengakui seharusnya di sekolahkan di SLB tetapi dengan berbagai alasan dan pertimbangan pada akhirnya memutuskan untuk menyekolahkan di SDN Sukasetia.</p> <p>Di kelas 2, peserta didik tersebut selalu semangat dan mau mengikuti kegiatan belajar walau melalui kegiatan daring-luring akibat penyesuaian dari masa pandemi Covid-19. Di kelas 4, nampak perbedaan dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat diberi perhatian khusus seperti diajak membaca atau menulis dia mau melakukannya, tetapi ketika guru melakukan kegiatan mengajar pada umumnya dia akan meninggalkan ruang kelas. Hal tersebut dimungkinkan karena tidak mampu mengikuti pelajaran seperti peserta didik yang lainnya. Pada akhirnya menyibukan diri dengan dunianya sendiri dan apabila telah mengalami kejenuhan dia akan keluar meninggalkan ruangan kelas.</p>
2	<p>Apa yang Bapak ketahui tentang kondisi keluarga peserta didik tersebut?</p>

	<p>Jawaban: Kondisi keluarga peserta didik tersebut termasuk keluarga yang baik. Secara sosial di masyarakat keluarganya terbilang baik, baik dari segi religius maupun moral. Dilihat dari segi ekonomi pun termasuk keluarga yang mampu. Dalam hal peran orang tua terhadap perhatian memberi pendidikan kepada anak-anaknya termasuk keluarga kurang harmonis karena hanya peran ibu saja yang terlihatnya.</p>
3	<p>Bagaimana bentuk perhatian keluarga terhadap peserta didik tersebut?</p> <p>Jawaban: Perhatian keluarga terhadap peserta didik tersebut cukup baik. Orang tua sangat memahami keadaan anaknya. Sebagai orang tua tentu ingin yang terbaik untuk putra putrinya, dengan itu mereka memberi perhatian lebih dalam hal mendidik anak tersebut.</p>
4	<p>Bagaimana sosialisasi peserta didik tersebut dengan lingkungan sekitar?</p> <p>Jawaban: Peserta didik tersebut mengalami masalah dalam berbicara. Kata-kata yang keluar darinya terdengar tidak jelas, tentu sulit memahami apa yang dia bicarakan. Hanya orang-orang terdekat yang mampu memahami pembicaraannya walau pun itu tidak mudah, kadang memintanya untuk mengulang kembali kata-katanya.</p> <p>Upaya untuk bersosialisasi ada seperti ditunjukkan dengan sikap usil terhadap teman-temannya, namun respon teman-temannya cenderung mendiamkannya. Dia akan terus mencari perhatian, tetapi lebih sering dilakukan kepada guru karena mungkin dia merasa pembicaraannya selalu didengarkan dan diperhatikan.</p>
5	<p>Menurut Bapak, bagaimana cara pengasuhan orang tua peserta didik tersebut dalam kesehariannya?</p> <p>Jawaban: Cara mengasuh orang tua dari peserta didik tersebut baik. Hal itu bisa dilihat ketika memperhatikan interaksi peserta didik tersebut dengan orang tuanya. Perkataan orang tuanya selalu didengarkan dan dituruti, meskipun ada saat dia tidak menuruti ketika tidak sesuai keinginannya, tetapi itu masih dalam taraf wajar karena merupakan ekspresi sikap manja anak</p>

	terhadap orang tuanya.
6	<p>Kebiasaan apa yang dilakukan oleh peserta didik tersebut di sekolah?</p> <p>Jawaban: Mungkin merasa tidak dapat berbaur dengan kebiasaan teman-temannya, dia cenderung melakukan kegiatan yang diinginkannya sendiri. Pada akhirnya dia bermain dan asik dengan dunianya sendiri.</p>
7	<p>Hal apa yang dilakukan peserta didik tersebut sehari-hari di sekolah?</p> <p>Jawaban: Di sekolah dia akan berjalan-jalan di luar kelas ketika peserta didik yang lainnya sedang belajar di dalam kelas. Dia melihat-lihat temannya di kelas lain, mungkin tujuannya mencari perhatian guru yang ada di kelas tersebut. Peserta didik ini ketika menyenangi seseorang dia akan terus mengikuti orang tersebut, termasuk dengan guru. Ketika meninggalkan ruang kelas 4, dia menemui salah satu guru di kelas lain, kemudian diberi tugas oleh guru tersebut dia cenderung mau melakukannya. Waktu istirahat pun dia lebih sering menghampiri guru dibanding berbaur bermain dengan teman-temannya.</p> <p>Dirumah kemungkinan lebih sering asik bermain HP yang dimiliki orang tuanya dibandingkan bermain diluar rumah bersama teman-temannya yang lain.</p>
8	<p>Bagaimana pandangan anda tentang pemberian pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap peserta didik tersebut?</p> <p>Jawaban: Pemberian pendidikan oleh orang tuanya sudah baik, namun mengenai metode dalam memberikan pendidikan itu yang dipandang masih kurang. Hal tersebut tentu merupakan akibat dari pemahaman dan kemampuan orang tua itu sendiri dalam hal pendidikan.</p>
9	<p>Sudah baik/belum? Jika sudah, seperti apa dan kalau belum pendidikan seperti apa yang baik untuk peserta didik tersebut?</p> <p>Jawaban: Sudah dengan catatan kesesuaian pemahaman dan kemampuan cara orang tua tersebut dalam memberikan pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari cara yang dilakukan oleh orang tua tersebut ketika menyuruh anaknya</p>

	<p>untuk melakukan hal yang baik dan menegur anaknya apabila melakukan hal-hal yang kurang pantas dari segi moral. Selalu menyuruh anaknya untuk mendengarkan guru-guru ketika mengikuti pembelajaran, baik di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan di masyarakat.</p>
10	<p>Hal apa atau perilaku seperti apa yang sebaiknya orang tua peserta didik tersebut berikan baik itu pengasuhan dan masalah pendidikan?</p> <p>Jawaban: Peserta didik tersebut memiliki masalah dalam bicaranya, tidak bisa mengikuti pelajaran yang melalui proses berfikir, dan mau melakukan sesuatu apa yang dia senangi saja. Namun apa yang disampaikan oleh orang lain kepadanya dia bisa memahaminya. Pemberian pelajaran bersifat melakukan praktik secara langsung dia dapat mengikutinya. Oleh karena itu, dalam hal pemberian pendidikannya orang tua sebaiknya memberikan contoh praktik dan dia diminta untuk mengikutinya. Seperti melakukan kegiatan ibadah sehari-hari, mengekspresikan sifat-sifat perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, praktek baca tulis, menggambar, dan lain-lain.</p>
11	<p>RPP seperti apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?</p> <p>Jawaban: RPP yang digunakan adalah RPP normatif yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, tidak memasukan RPP khusus untuk anak berkebutuhan khusus.</p>
12	<p>Bagaimana strategi bapak dalam melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus tersebut?</p> <p>Jawaban: Tidak ada strategi khusus untuk melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, karena memang fokusnya pengembangan untuk peserta didik yang tidak mengalami kelainan. Untuk anak tersebut hanya memberikan perhatian saja secara khusus, agar mampu membaca, menulis, dan melakukan hal-hal yang baik.</p>
13	<p>Apakah ada perlakuan yang berbeda kepada anak berkebutuhan khusus dalam melaksanakan pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Tidak ada, hanya berbeda dalam hal memberi materi pelajaran saja</p>

	yang berbeda.
14	<p>Kelebihan dan kekurangan apa yang bapak lihat dari diri anak tersebut?</p> <p>Jawaban: Kelebihannya adalah sifat mau belajarnya. Kekurangannya, terlepas dari kelainan yang dimilikinya adalah melakukan sesuatu yang disenanginya saja dan sifat ingin diperhatikannya sehingga kadang kala menolak apabila diminta untuk melaksanakan tugas yang diberikan.</p>
15	<p>Kendala apa yang bapak hadapi selama ini ketika mengajar anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri?</p> <p>Jawaban: Sekolah negeri memang ada program yang di dalamnya memperhatikan anak berkebutuhan khusus. Di SDN Sukasetia belum melaksanakan program tersebut. Oleh karena itu kendala yang dihadapi adalah memberikan pelajaran dilakukan sendiri dalam artian hanya mengandalkan guru saja. Program pendidikan anak berkebutuhan khusus di sekolah negeri tentu melibatkan berbagai pihak, baik Dinas Pendidikan, pemerintahan setempat, dan lembaga kesehatan. Kerja sama itu sama sekali tidak terjalin karena memang programnya belum dilaksanakan. Karena factor tersebut juga mengakibatkan tidak adanya fasilitas pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus. Hanya mengandalkan kinerja guru saja dan itu pun tidak ada basic untuk mengajar anak berkebutuhan khusus.</p>
16	<p>Bagaimana cara bapak untuk menaikkan semangat anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Hanya memberikan perhatian lebih saja. Itu pun tidak maksimal karena fokus mengejar target anak-anak yang lainnya dengan program kurikulum 2013.</p>
17	<p>Bagaimana komunikasi dapat terjalin dengan baik diantara bapa dan peserta didik tersebut?</p> <p>Jawaban: Untuk komunikasi, karena anak berkebutuhan khusus ini termasuk kategori apabila kesan awal dipandang baik olehnya, anak ini cenderung senang untuk terus berkomunikasi dengan orang tersebut. Mungkin karena komunikasi dengannya telah terjalin sejak dari kelas 2, sampai saat ini pun</p>

	<p>komunikasi masih baik terjalin. Komunikasi dapat terjalin dengan baik apabila kita menunjukkan tutur sapa yang lemah lembut. Kadang cara itu tidak dilakukan karena dalam perkembangannya anak tersebut seringkali bertingkah manja dan menolak untuk melaksanakan tugas atau perintah dari guru. Apabila tidak ada orang yang dia segani, kadang kala perilaku yang ditunjukkannya tidak pantas, kemungkinan perilaku tersebut dipengaruhi dunia luar ataupun keseringan melihat berbagai hal ketika bermain dengan HP yang dimilikinya.</p>
18	<p>Bagaimana terkait minat anak terhadap pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Minatnya terhadap pembelajaran ada dan baik. Hanya saja ketika ada pembelajaran yang tidak mampu dia ikuti, dia akan meninggalkannya.</p>
19	<p>Bagaimana cara bapa untuk menjaga minat belajar anak tersebut?</p> <p>Jawaban: Memberikan tugas yang mampu dia kerjakan dan tugas kegiatan yang ia minati dan senangi.</p>
20	<p>Apakah anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?</p> <p>Jawaban: Tidak, biasanya cenderung cepat bosan dan jenuh. Ketika itu terjadi maka akan langsung meninggalkan kelas dan itu tidak diperhatikan karena guru sedang melakukan kegiatan pembelajaran normatif.</p>
21	<p>Apakah anak tersebut mampu memahami terhadap apa yang bapak sampaikan selama pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Karena tidak ada pelajaran yang dikhususkan maka hanya ditekankan kegiatan membaca dan menulis. Tentu bagi anak ABK sekali pun akan dapat memahami tugas yang diberikan.</p>
22	<p>Bagaimana terkait hasil belajar anak tersebut?</p> <p>Jawaban: Karena tidak ada pelajaran yang dikhususkan maka hanya ditekankan kegiatan membaca dan menulis. Tentu bagi anak ABK sekali pun akan dapat memahami tugas yang diberikan.</p>
23	<p>Apakah ada kriteria khusus yang diberlakukan untuk berkebutuhan khusus agar dapat menuntaskan penilaian yang seharusnya dilakukan untuk naik kelas dan sebagainya?</p>

	<p>Jawaban: Kurang. Anak tersebut selalu tidak mengerjakan tugasnya sampai dengan selesai. Mungkin karena masih kurang perhatian yang diberikan kepadanya.</p>
24	<p>Bagaimana respon anak ketika melaksanakan ulangan atau ujian?</p> <p>Jawaban: Anak mau melaksanakan dan mengerjakan soal ulangan seperti peserta didik lain pada umumnya. Apabila diberi perhatian khusus dia mengerjakan tugasnya sampai selesai.</p>
25	<p>Apakah anak dapat mengikuti dan meraih hasil yang diharapkan (minimal KKM)?</p> <p>Jawaban: Tidak. Karena anak tidak mampu memahami kata-kata dan maksud soal yang akan dia kerjakan.</p>
26	<p>Apa yang dilakukan apabila anak belum bisa mencapai batas nilai yang seharusnya?</p> <p>Jawaban: Tidak ada tindak lanjut yang diberikan, karena memang tidak akan signifikan mengingat anak tersebut berbeda dengan yang lainnya. Hanya diberikan tugas khusus saja, semata agar dia terus mau belajar.</p>
27	<p>Bagaimana terkait kemampuan literasi dan numerasi anak?</p> <p>Jawaban: Kemampuan literasi numerasi anak masih kurang. Apalagi bila disejajarkan dengan tingkatan peserta didik di sekolah dasar formal. Mungkin karena tidak ada program khusus yang diikuti anak di sekolah dasar formal mengakibatkan anak tersebut tidak berkembang atau lambat dalam hal literasi numerasi.</p>
28	<p>Apakah anak tersebut dapat membaca, menulis dan berhitung?</p> <p>Jawaban: Dapat membaca apabila dibimbing tetapi tidak terdengar jelas. Dapat menulis walaupun menyalin dari sumber tulisan dan itu pun masih belum rapi, acak-acakan, dan masih ada huruf yang terlewat dari kata-kata yang ditulisnya. Untuk berhitung hanya mampu menyebutkan susunan bilangan dan itupun tidak banyak, mungkin hanya sampai hitungan jari tangan. Tidak dapat berhitung menggunakan operasi bilangan.</p>
29	<p>Bagaimana cara bapak untuk melatih kemampuan literasi dan numerasi dalam pembelajaran anak?</p>

	<p>Jawaban: Hanya sebatas melatih kemampuan baca tulis dasar. Perkembangannya sampai saat ini masih tidak signifikan. Peserta didik tersebut masih belum mampu membaca dan menulis dengan benar.</p>
30	<p>Apakah ada metode atau media khusus ketika pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus?</p> <p>Jawaban: Tidak ada. Karena di sekolah ini belum ada program khusus bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana telah disebutkan, metode pun hanya sebatas metode dalam penyampaian tugas agar anak mau belajar membaca atau menulis.</p>

** Wawancara dilaksanakan beberapa kali sampai data yang didapatkan merupakan data jenuh.*

Kesimpulan:

Sebelumnya, orang tuanya telah memberitahukan bahwa puteranya berbeda dari yang lainnya dan mengakui seharusnya di sekolahkan di SLB tetapi dengan berbagai alasan dan pertimbangan pada akhirnya memutuskan untuk menyekolahkan di SDN Sukasetia. Hal tersebut dimungkinkan karena tidak mampu mengikuti pelajaran seperti peserta didik yang lainnya. Kondisi keluarga peserta didik tersebut termasuk keluarga yang baik. Dilihat dari segi ekonomi pun termasuk keluarga yang mampu.

Dalam hal peran orang tua terhadap perhatian memberi pendidikan kepada anak-anaknya termasuk keluarga yang harmonis. Sebagai orang tua tentu ingin yang terbaik untuk putra putrinya, dengan itu mereka memberi perhatian lebih dalam hal mendidik anak tersebut. Kata-kata yang keluar darinya terdengar tidak jelas, tentu sulit memahami apa yang dia bicarakan. Hanya orang-orang terdekat yang mampu memahami pembicaraannya walau pun itu tidak mudah, kadang memintanya untuk mengulang kembali kata-katanya.

Mungkin merasa tidak dapat berbaur dengan kebiasaan teman-temannya, dia cenderung melakukan kegiatan yang diinginkannya sendiri. Di sekolah dia akan berjalan-jalan di luar kelas ketika peserta didik yang lainnya sedang belajar di dalam kelas. Dia melihat-lihat temannya di kelas lain, mungkin tujuannya mencari perhatian guru yang ada di kelas tersebut. Dirumah

kemungkinan lebih sering asik bermain HP yang dimiliki orang tuanya dibandingkan bermain diluar rumah bersama teman-temannya yang lain.

Pemberian pendidikan oleh orang tuanya sudah baik, namun mengenai metode dalam memberikan pendidikan itu yang dipandang masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari cara yang dilakukan oleh orang tua tersebut ketika menyuruh anaknya untuk melakukan hal yang baik dan menegur anaknya apabila melakukan hal-hal yang kurang pantas dari segi moral. Peserta didik tersebut memiliki masalah dalam bicaranya, tidak bisa mengikuti pelajaran yang melalui proses berfikir, dan mau melakukan sesuatu apa yang dia senangi saja. Namun apa yang disampaikan oleh orang lain kepadanya dia bisa memahaminya.

RPP yang digunakan adalah RPP normatif yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, tidak memasukan RPP khusus untuk anak berkebutuhan khusus. Tidak ada strategi khusus untuk melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, karena memang fokusnya pengembangan untuk peserta didik yang tidak mengalami kelainan. Untuk anak tersebut hanya memberikan perhatian saja secara khusus, agar mampu membaca, menulis, dan melakukan hal-hal yang baik. Tidak ada, hanya berbeda dalam hal memberi materi pelajaran saja yang berbeda.

Kekurangannya, terlepas dari kelainan yang dimilikinya adalah melakukan sesuatu yang disenangnya saja dan sifat ingin diperhatikan sehingga kadang kala menolak apabila diminta untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu kendala yang dihadapi adalah memberikan pelajaran dilakukan sendiri dalam artian hanya mengandalkan guru saja. Itupun tidak maksimal karena fokus mengejar target anak-anak yang lainnya dengan program kurikulum 2013. Komunikasi dapat terjalin dengan baik apabila kita menunjukkan tutur sapa yang lemah lembut.

Apabila tidak ada orang yang dia segani, kadang kala perilaku yang ditunjukkannya tidak pantas, kemungkinan perilaku tersebut dipengaruhi dunia luar ataupun keseringan melihat berbagai hal ketika bermain dengan HP yang dimilikinya. Hanya saja ketika ada pembelajaran yang tidak mampu dia ikuti, dia akan meninggalkannya. Memberikan tugas yang mampu dia kerjakan dan tugas

kegiatan yang ia minati dan senang. Karena tidak ada pelajaran yang dikhususkan maka hanya ditekankan kegiatan membaca dan menulis.

Tentu bagi anak ABK sekali pun akan dapat memahami tugas yang diberikan. Mungkin karena masih kurang perhatian yang diberikan kepadanya.

Dapat menulis walaupun menyalin dari sumber tulisan dan itu pun masih belum rapi, acak-acakan, dan masih ada huruf yang terlewat dari kata-kata yang dituliskannya.

Lampiran 4. 3 Hasil Wawancara Kepada Orang Tua

Lampiran 4. 3.1 Hasil Wawancara Kepada Ayah

Nama : Oso Sanyo S
Tempat, Tanggal Lahir: Ciamis, 01 Juli 1970
Pendidikan : Tamat Sekolah Dasar
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Waktu Pelaksanaan : - Desember 2022: 28
- Januari 2023: 11, 25
- Februari 2023: 15, 22
- Maret 2023: 15
Pewawancara : Selvi Novitasari

Hasil:

1. Bagaimana Bapak memberikan perhatian kepada putra Bapak dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Perhatian yang saya berikan biasanya menanyakan kabar anak dan mungkin berusaha memberikan fasilitas terbaik kepada anak semampu saya

2. Hal apa yang dilakukan anak Bapak sehari-hari di rumah?

Jawaban: Biasanya dia bersama ibunya belajar

3. Bagaimana bentuk pengawasan Bapak terhadap anak Bapak?

Jawaban: Pengawasan yang saya berikan melalui ibunya saja, karena saya sangat jarang berada di rumah dan bersama anak

4. Adakah perbedaan anak Bapak dengan saudaranya yang lain?

Jawaban: Tentu ada. Anak saya yang satu ini memiliki kekurangan yang sangat terlihat dibandingkan saudaranya yang lain. Namun perbedaan itu tidak bisa menjadikan saya untuk pilih kasih kepada anak.

5. Apakah anak Bapak bermain gadget ketika di rumah?

Jawaban: Sepertinya anak senang menonton melalui hp, karena biasanya jika dia tidak bermain maka itu artinya kehabisan kuota dan akan meminta untuk diisikan kuotanya agar tetap bisa menonton

6. Bagaimana sikap Bapak ketika anak susah diatur?

Jawaban: Saya arahkan meskipun sedikit keras namun itu untuk kebbaikannya, karena jika didiamkan khawatir anak akan menjadi ngelunjak dan memiliki kebiasaan buruk

7. Bagaimana bentuk sosialisasi anak Bapak ketika berada di rumah?

Jawaban: Anak sering berinteraksi dengan ibunya, namun ketika saya ada di rumah pun dia mungkin agak sedikit canggung dibandingkan dengan ibunya. Akan tetapi mungkin karena keterbatasan yang ia miliki membuatnya lebih sering berada di dalam rumah dan kurang bergaul dengan temannya

8. Apakah anak Bapak dapat mengkomunikasikan perasaannya dengan baik kepada Bapak?

Jawaban: Cukup baik, dia akan mengadu jika terjadi suatu hal pada dirinya. Misalnya ketika tangannya sakit maka dia akan mengeluh dan menceritakan bahwa tangannya sakit meskipun bahasanya kurang dapat dimengerti

9. Bagaimana pendapat bapak terkait kondisi lingkungan rumah ini terhadap penerimaan anak bapak?

Jawaban: Kondisi lingkungan disini cukup baik, tidak ada tetangga yang secara terang-terangan menghina anak saya. Karena saya dan keluarga juga sudah bisa menerima keadaan dan ini merupakan bentuk syukur

10. Bagaimana cara bapak membimbing anak bapak belajar di rumah?

Jawaban: Pembelajaran di rumah dilakukan oleh anak melalui bimbingan ibunya. Mungkin kalau saya hanya sebatas melihat nya beberapa kali melalui video call. Itupun jika saya sudah selesai bekerja.

11. Apakah ada benda atau cara khusus agar anak tetap tertarik untuk belajar?

Jawaban: Biasanya dia akan anteng jika diberikan hp untuk menonton. Maka kami bisa mengakali dengan belajarnya di youtube.

12. Apakah anak bapak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya?

Jawaban: Anak saya dapat berkomunikasi dengan lumayan baik. Meskipun memang kadang tidak nyambung hanya sekedar mengoceh tidak jelas.

13. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman sesuatu kepada anak bapak?

Jawaban: Biasanya saya akan mengarahkan pandangannya untuk memperhatikan apa yang saya katakan dibantu dengan gerakan-gerakan tertentu yang kiranya dapat ia pahami.

14. Setelah pemberian pemahaman, hal apa yang dilakukan untuk anak Bapak?

Jawaban: Setelah diberikan pemahaman mungkin langkah selanjutnya adalah terus mengawasi dan membimbing karena meski kita sudah memberitahukan sesuatu kepadanya, anak mudah untuk melupakan.

15. Sebagai orang tua seperti apa harapan Bapak terhadap putra bapak kedepannya?

Jawaban: Semoga anak saya setidaknya bisa mandiri akan dirinya. Meskipun dia mengalami keterbatasan, tapi saya tetap berharap anak mampu hidup dengan baik.

16. Bagaimana cara Bapak mewujudkan harapan tersebut?

Jawaban: Biasanya saya membuat kesepakatan dengan istri untuk pendidikan selanjutnya anak akan di sekolahkan di pesantren saja. Setidaknya itu sebagai usaha kami agar dia memiliki bekal dunia dan akhirat.

Lampiran 4. 3. 2 Hasil Wawancara Kepada Ibu

Nama : Eha

Tempat, Tanggal Lahir: Tasikmalaya, 16 Juli 1971

Pendidikan : Tamat Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

Waktu Pelaksanaan : - Desember 2022: 28

- Januari 2023: 11, 25

- Februari 2023: 15, 22

- Maret 2023: 15

Pewawancara : Selvi Novitasari

Hasil:

1. Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada putra ibu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya.

2. Bagaimana cara ibu mengasuh anak ibu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Sama seperti mengasuh pada umumnya. Membangunkan tidur, menyiapkan sarapan, mengantarkan sekolah, dan menemani aktivitasnya sampai tidur.

3. Kendala apa yang ibu hadapi selama ini mengenai pengasuhan anak ibu?

Jawaban: Terkadang anak sulit diatur saat diajak melakukan sesuatu. Misalnya saat akan belajar menulis.

4. Kebiasaan apa yang anak ibu lakukan di rumah?

Jawaban: Menonton video melalui youtube dan bermain dengan kucing.

5. Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak ibu?

Jawaban: Selalu diawasi saat anak melakukan aktivitas. Ketika anak sedang bermain, belajar dan juga melakukan hal lainnya.

6. Adakah perbedaan anak ibu dengan saudaranya yang lain?

Jawaban: Tentu ada. Mungkin anak saya yang bungsu ini memiliki keistimewaan dibanding yang lainnya. Sebenarnya seluruh anak saya memiliki hambatan kesehatan pada saat bayi. Akan tetapi, anak saya ini lebih kompleks masalahnya, baik itu kesehatan fisik maupun psikisnya.

7. Apakah anak ibu bermain gadget ketika di rumah?

Jawaban: Ya, anak saya sering bermain gadget untuk menonton video-video seperti kartun dan video lainnya.

8. Bagaimana sikap ibu ketika anak ibu susah diatur?

Jawaban: Saya selalu mengupayakan cara-cara agar anak dapat diarahkan. Namun ketika sulit, saya akan memberikan jeda kepada dia agar dia tidak semakin memberontak.

9. Bagaimana bentuk sosialisasi anak ibu ketika berada di rumah?

Jawaban: Untuk dilingkungan rumah, anak saya jarang bersosialisasi atau bermain di luar rumah dengan anak sebayanya. Sosialisasi dengan teman sebayanya lebih banyak dilakukan saat di sekolah, sedangkan sosialisasi bersama masyarakat mungkin terjalin saat anak melaksanakan shalat jumat juga pengajian di sekitar rumah.

10. Apakah anak ibu dapat mengkomunikasikan perasaannya dengan baik kepada ibu?

Jawaban: Cukup baik ketika saya mengerti dengan apa yang dia sampaikan. Namun terkadang saya mengalihkan perasaan negatifnya dengan hal lainnya.

11. Bagaimana pendapat ibu terkait kondisi lingkungan rumah ini terhadap penerimaan anak ibu?

Jawaban: Kondisi lingkungan rumah terhadap penerimaan anak saya baik. Hal ini dikarenakan anak saya bukan menjadi satu-satunya anak yang mengalami hambatan seperti ini. Ada juga beberapa anak yang serupa namun alhamdulillah anak saya berkembang baik karena disekolahkan.

12. Bagaimana cara ibu membimbing anak ibu belajar di rumah?

Jawaban: Bimbingan yang dilakukan seperti mengajari anak menulis dan

berhitung dan lebih cenderung pada materi keagamaan karena saya lebih menguasai bidang tersebut.

13. Bagaimana pemahaman ibu mengenai anak berkebutuhan khusus yang dilakukan di sekolah dasar itu?

Jawaban: Terkait anak berkebutuhan khusus seperti anak saya yang bersekolah di SDN Sukasetia sangat baik.

14. Apakah ada benda atau cara khusus agar anak tetap tertarik untuk belajar?

Jawaban: Tidak ada. Mungkin saya selalu mengikuti minat anaknya saja saat belajar.

15. Apakah anak ibu dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya?

Jawaban: Alhamdulillah bisa berkomunikasi dan bersosialisasi namun mungkin tidak sebaik anak pada umumnya.

16. Bagaimana cara ibu memberikan pemahaman sesuatu kepada anak ibu?

Jawaban: Sebenarnya sama saja seperti memberikan pemahaman pada anak biasanya. Namun perlu pengulangan dan nada bicara dikeraskan sambil menghadapkan wajah anak agar melihat apa yang dikatakan.

17. Setelah pemberian pemahaman, hal apa yang ibu lakukan untuk anak ibu?

Jawaban: Biasanya langsung mencontohkan atau menunjukkan objeknya langsung agar anak dapat memahaminya.

18. Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu kedepannya?

Jawaban: Semoga anak saya bisa menjadi anak yang sholeh. Terutama dapat hidup sendiri dengan akhlak yang baik. Untuk masalah intelek mungkin itu sudah takdirnya untuk mengalami kekurangan sehingga tidak memaksakan.

19. Bagaimana cara ibu mewujudkan harapan tersebut?

Jawaban: Saya selalu menanamkan dan melatih kemandirian dengan disertai bimbingan. Mandiri disini lebih kepada ia memenuhi kebutuhan dirinya seperti memakai baju sendiri, dll. dan karena saya mengajar di madrasah diniyah, anak saya selalu diikutsertakan dalam kegiatan keagamaan serta mencontohkan dan

memberitahukan terkait sikap yang harus dilakukan maupun tidak boleh dilakukan agar dia memiliki kebiasaan yang baik ke depannya.

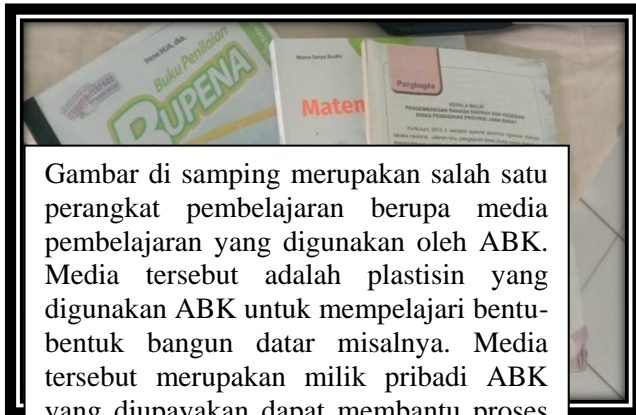
Kesimpulan:

memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Sama seperti mengasuh pada umumnya. Membangunkan tidur, menyiapkan sarapan, mengantarkan sekolah, dan menemani aktivitasnya sampai tidur. Terkadang anak sulit diatur saat diajak melakukan sesuatu. Misalnya saat akan belajar menulis. Menonton video melalui youtube dan bermain dengan kucing. Akan tetapi, anak saya ini lebih kompleks masalahnya, baik itu kesehatan fisik maupun psikisnya. Ya, anak saya sering bermain gadget untuk menonton video-video seperti kartun dan video lainnya. Saya selalu mengupayakan cara-cara agar anak dapat diarahkan. Namun ketika sulit, saya akan memberikan jeda kepada dia agar dia tidak semakin memberontak. Untuk dilingkungan rumah, anak saya jarang bersosialisasi atau bermain di luar rumah dengan anak sebayanya. Bimbingan yang dilakukan seperti mengajari anak menulis dan berhitung dan lebih cenderung pada materi keagamaan karena saya lebih menguasai bidang tersebut. Terkait anak berkebutuhan khusus seperti anak saya yang bersekolah di SDN Sukasetia sangat baik. Tidak ada. Mungkin saya selalu mengikuti minat anaknya saja saat belajar. Alhamdulillah bisa berkomunikasi dan bersosialisasi namun mungkin tidak sebaik anak pada umumnya. Sebenarnya sama saja seperti memberikan pemahaman pada anak biasanya. Namun perlu pengulangan dan nada bicara dikeraskan sambil menghadapkan wajah anak agar melihat apa yang dikatakan.

LAMPIRAN 5

HASIL DOKUMENTASI LAPANGAN

Lampiran 5.1 Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Kelas IV SDN Sukasetia



Gambar di samping merupakan salah satu perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran yang digunakan oleh ABK. Media tersebut adalah plastisin yang digunakan ABK untuk mempelajari bentuk-bentuk bangun datar misalnya. Media tersebut merupakan milik pribadi ABK yang diupayakan dapat membantu proses pembelajaran.

Guru mengarahkan ABK dalam menggunakan media tersebut agar ABK lebih fokus mempelajari sesuatu.

Gambar di samping merupakan salah satu perangkat pembelajaran berupa bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Baik ABK maupun siswa umum menggunakan buku tersebut dalam pembelajaran. BUPENA merupakan nama dari buku tersebut yang memuat materi per tema. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 dengan menyisipkan kurikulum merdeka berupa penerapan profil pancasila.

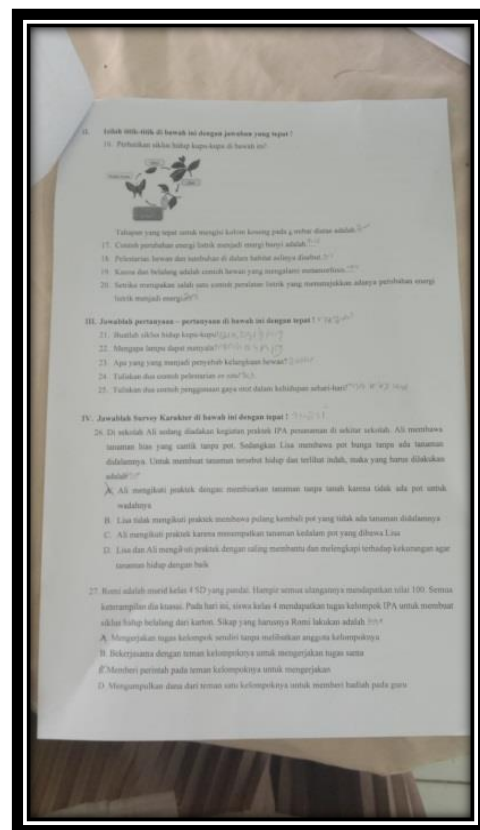
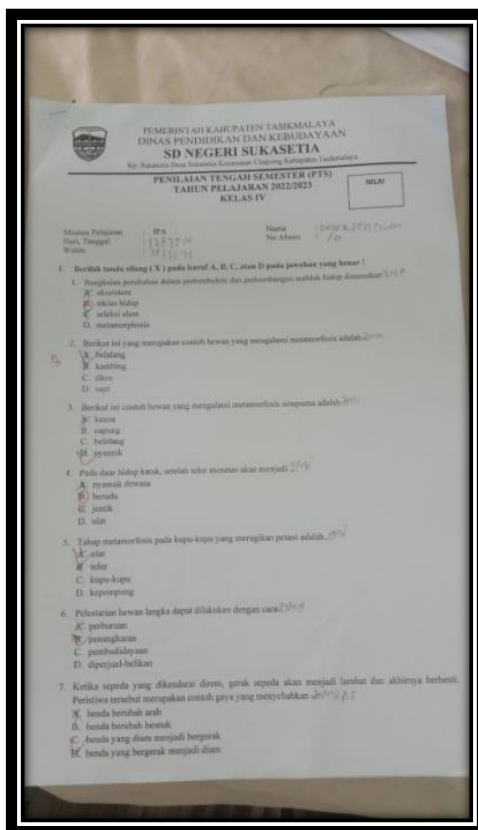


Perangkat pembelajaran berupa buku sumber yang dijadikan acuan dalam tiap pembelajaran adalah BUPENA yang di dalamnya sudah termuat Kompetensi Dasar sebagai turunan dari silabus. Untuk RPP dll biasanya wali kelas membuat diakhir semester, karena waktu penelitian berlangsung termasuk awal semester sehingga

belum bisa dilihat perangkat pembelajarannya. Kurikulum yang digunakan masih kurikulum 2013 dengan menyelipkan beberapa komponen kurikulum merdeka berupa penerapan profil pancasila dalam pembelajaran sehari-hari. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh anak berkebutuhan khusus biasanya bersifat mandiri. Misalnya yang terdapat dalam gambar, anak menggunakan media plastisin untuk membuat sesuatu.

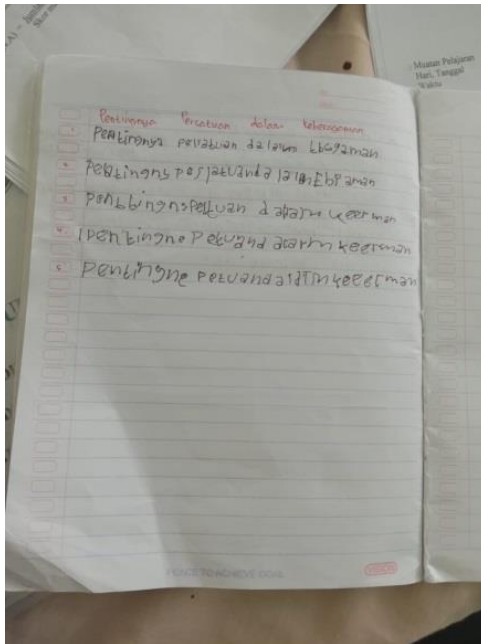
Lampiran 5.2 Dokumentasi Hasil Evaluasi Pembelajaran ABK SDN Sukasetia

a) Hasil Penilaian Tengah Semester



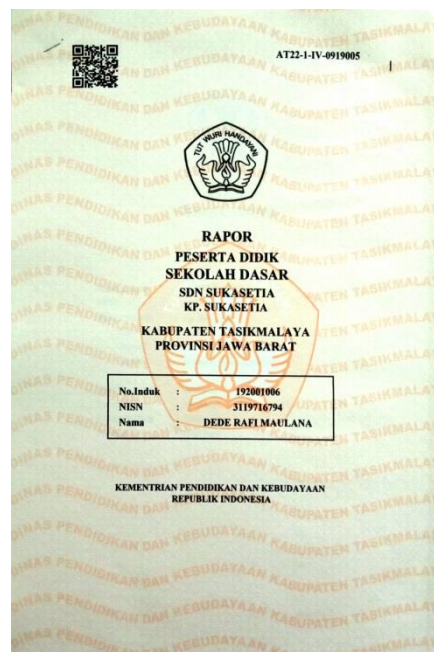
Gambar di atas merupakan salah satu hasil pengerjaan soal penilaian tengah semester oleh ABK. Soal yang dikerjakan oleh ABK sama seperti soal yang diberikan juga kepada siswa pada umumnya. Dalam hal ini, baik ABK maupun siswa pada umumnya tidak terdapat perbedaan. Hal tersebut dikarenakan kurikulum yang digunakan oleh guru merupakan kurikulum reguler yang tidak dibuat sesuai dengan kebutuhan ABK.

b) Hasil Tulisan ABK



Gambar di samping merupakan salah satu contoh tulisan ABK sebagai hasil dari mengerjakan tugas harian yang diberikan oleh guru kepada ABK. Tugas yang diberikan oleh guru kepada ABK berbeda dengan tugas yang diberikan kepada siswa umumnya. Untuk ABK biasanya tugas harian yang diberikan guru berupa menyalin kalimat.

c) Hasil Rapor ABK



AT22-1-IV-0919005

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik : DEDE RAFI MAULANA
 2. Nomor Induk : 192001006
 3. NISN : 3119716794
 4. Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 3 Mei 2011
 5. Jenis Kelamin : L
 6. Agama : Islam
 7. Pendidikan Sebelumnya : -
 8. Alamat Peserta Didik : Kp. Sukasetia
 9. Nama Orang Tua
 a. Ayah : Uuo Sanyo S
 b. Ibu : Eha
 10. Pekerjaan Orang Tua
 a. Ayah : Buruh
 b. Ibu : Di Rumah Tangga
 11. Alamat Orang Tua
 a. Jalan : Kp. Sukasetia
 b. Kelurahan/Desa : Sukasetia
 c. Kecamatan/Kota : Cisayong
 d. Kabupaten/Kota : Tasikmalaya
 e. Provinsi : Jawa Barat

Tasikmalaya, 23 Desember 2022
 Kepala Sekolah

 MAMAT, S.Pd.
 19680705 199307 1 001

Foto 3 x 4

AT22-1-IV-0919005

Nama Siswa : DEDE RAFI MAULANA Kelas : IV
 NIS : 192001006 Semester : 1
 Nama Sekolah : SDN SUKASETIA Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alamat Sekolah : Kp. Sukasetia Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya

A. Kompetensi Sikap

1. Sikap Spiritual : *Annada DEDE RAFI MAULANA baik dalam kegiatan beribadah, baik dalam berperilaku nyata, baik dalam berita sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, baik dalam berdoa sebelum beribadah.*

2. Sikap Sosial : *Annada DEDE RAFI MAULANA baik dalam berhalo-jujur, cukup baik dalam berhalo-dipin, cukup baik dalam berhalo-mengganggu, cukup baik dalam berhalo-santun, baik dalam berhalo-patuh, cukup baik dalam berhalo-percaya diri.*

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Materi Pelajaran	Nilai	Predik- si	Pengetahuan		Keterampilan	
				Deskripsi	Nilai	Deskripsi	Nilai
3	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	74	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fatiha dengan baik dan benar. Cukup baik dalam memahami makna al-Azma al-Istisna, Al-Basm, Al-Fatiha, dan Al-Azma dengan jelas dan benar.</i>	73	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Baik dalam menjelaskan makna lathoqon (sifat) dengan jelas-jelas. Penilaian sebagai baik karena dalam lathoqon (sifat) baik. Cukup baik dalam menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan lathoqon dan baik dalam menyampaikan dalam lathoqon (sifat) baik.</i>
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	68	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Pancasila. Cukup baik dalam memahami pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan lathoqon (sifat) baik.</i>	71	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam menjelaskan makna Pancasila. Penilaian sebagai baik karena dalam lathoqon (sifat) baik. Cukup baik dalam menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan dalam lathoqon (sifat) baik.</i>
5	Belajar Mandiri	68	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Pancasila. Cukup baik dalam memahami pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan lathoqon (sifat) baik.</i>	71	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Pancasila. Penilaian sebagai baik karena dalam lathoqon (sifat) baik. Cukup baik dalam menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan dalam lathoqon (sifat) baik.</i>

Rapor bagi peserta didik adalah laporan hasil dari setiap hal atau prestasi yang telah diterima oleh anak-anak. Di SDN Sukasetia, antara hasil rapor ABK dengan siswa umumnya tidak terdapat perbedaan. Tidak ada catatan khusus yang teruat dalam rapor sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran yang diperoleh ABK. Namun, rata-rata nilai yang diperoleh ABK berada dibawah rata-rata siswa lainnya dalam kelas tersebut. Rapor ini disesuaikan dengan format rapor kurikulum 2013 yang memuat catatan sikap kemudian nilai yang tertera juga KKM. Secara keseluruhan nilai ABK berada pada pas nilai KKM.

No	Materi Pelajaran	Nilai	Predik- si	Pengetahuan		Keterampilan	
				Deskripsi	Nilai	Deskripsi	Nilai
9	SDP	71	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Pancasila. Cukup baik dalam memahami pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan lathoqon (sifat) baik.</i>	73	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Baik dalam menjelaskan makna Pancasila. Penilaian sebagai baik karena dalam lathoqon (sifat) baik. Cukup baik dalam menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan dalam lathoqon (sifat) baik.</i>
10	PIPK	71	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Cukup baik dalam memahami makna Pancasila. Cukup baik dalam memahami pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan lathoqon (sifat) baik.</i>	74	C	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA Baik dalam menjelaskan makna Pancasila. Penilaian sebagai baik karena dalam lathoqon (sifat) baik. Cukup baik dalam menjelaskan hasil identifikasi pelaksanaan Pancasila dan baik dalam menyampaikan dalam lathoqon (sifat) baik.</i>

AT22-1-IV-0919005

AT22-1-IV-0919005

C. Sikap Beribadah

No	Kategori	Keterangan
1	Praktik Mula Keras	<i>Annada DEDE RAFI MAULANA cukup baik dalam berhalo-jujur: cukup baik dalam berhalo-dipin.</i>
2	-	-
3	-	-

D. Sifat - sifat

Annada DEDE RAFI MAULANA lebih gemar bermain dan berdiskusi sering membaca, lebih gemar berhalo dan berhalo.

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang diukur	Nilai
1	Berat Badan	21 kg
2	Tinggi Badan	117 cm

F. Keaktifan Kerohanian


No	Aspek	Keterangan
1	Pengalaman	Normal
2	Pengalaman	Normal
3	Cipta	Normal

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-
3	-	-

H. Ketidakhadiran

No	Jenis Ketidakhadiran	Nilai
1	Sakit	5
2	Libur	0
3	Tugas Ketrampilan	0

Tasikmalaya, 23 Desember 2022
 Kepala Sekolah

 TATANG FARHAN, S.Pd.
 6146771672136152

MAMAT, S.Pd.
 19680705 199307 1 001

AT22-1-IV-0919005

Hasil evaluasi yang diberikan oleh guru kepada ABK meliputi penilaian hasil ulangan, tulisan dan raport sebagai penilaian akhir dari gambar merupakan hasil tulisan dan Penilaian Tengah Semester yang dilaksanakan pada tanggal 6-11 Maret 2023 menjadi bentuk evaluasi yang dilakukan guru pada anak berkebutuhan khusus. Dapat terlihat bahwa dalam mengisi soal, anak tidak mengerti apa yang sedang ia kerjakan dan maksud dari soal tersebut. Selain itu, terdapat hasil raport ABK yang sama seperti raport peserta didik pada umumnya.

Lampiran 5.3 Dokumentasi Wawancara Bersama Wali Kelas IV SDN Sukasetia



Wawancara dilaksanakan di sekolah saat jam pelajaran telah selesai dilaksanakan. Wawancara kepada wali kelas IV sebagai upaya untuk memperoleh data dan dilakukan dengan observasi didalam kelas sehingga informasi dan hasil data yang diperoleh melalui observasi dapat sesuai.

Lampiran 5.4 Dokumentasi Wawancara Ibu dari Anak Berkebutuhan Khusus

Dokumentasi ini dilaksanakan di rumah orang tua dan juga di lingkungan



sekitarnya. Hal ini menyesuaikan dengan tempat dan waktu ibu ini untuk berkenan melaksanakan wawancara. Terkadang wawancara tidak dapat dilaksanakan secara formal, namun dengan obrolan terkait anak biasanya akan menambah informasi untuk melengkapi data penelitian.



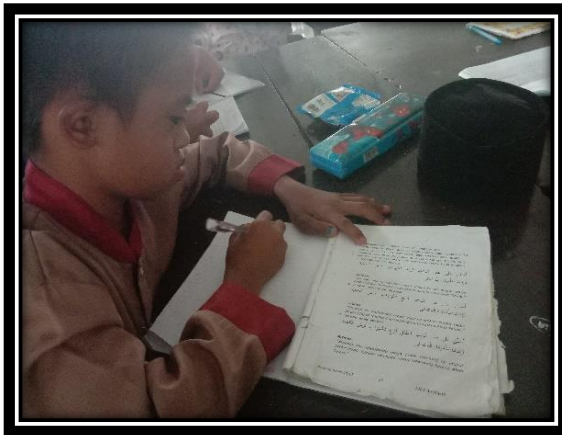
Lampiran 5.5 Dokumentasi Hasil Observasi

Pembelajaran yang didapatkan oleh anak berkebutuhan khusus ini difokuskan pada menulis, membaca suku kata dan berhitung sederhana. Adapun



guru yang membimbingnya bukan hanya wali kelas, namun guru lainnya pun ikut serta dalam memberikan materi kepada anak tersebut.

Selain itu, pembelajaran anak berkebutuhan khusus melalui bimbingan ibunya saja. Hal ini dikarenakan ayah dari anak tersebut bekerja di luar kota sehingga sangat jarang berada di rumah untuk membimbing anaknya belajar. Selain sebagai ibu rumah tangga, ibu ini juga akan mengajar madrasah diniyah. Dengan begitu, ibu ini biasanya mengikut sertakan anaknya untuk belajar bersama di tempatnya mengajar. Adapun materi yang dipelajarinya meliputi mater keagamaan seperti baca tulis iqra, menyalin buku keagamaan dan juga menghafal surah pendek dalam al-qur'an.



Lampiran 5.6 Dokumentasi SDN Sukasetia





SDN Sukasetia terdiri dari 6 ruang kelas, 1 kantor dan 1 dapur yang dapat digunakan dengan baik oleh warga sekolahnya. Terletak di belakang pasar cigorowong dan bersebelahan dengan SDN 2. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di wilayah cisayong dengan akreditasi B.